

“PERAN DAN FUNGSI TEKS PROPOSAL DALAM MEMBANGUN NARASI SEJARAH”

Albert Waruwu¹, Dela Ayu Sitanggang², Oktavianti Hutabarat³, Ika Febriana⁴
Universitas Negeri Medan

E-mail: albertwaruwu47@gmail.com¹, ayud06207@gmail.com²,
oktaviantihutabarat@gmail.com³, ikafebriana@unimed.ac.id⁴

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30
Review : 2024-06-11
Accepted : 2024-06-28
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Teks, Proposal, Penelitian .

A B S T R A K

Teks proposal memiliki peran yang tak terbantahkan dalam membangun narasi sejarah yang komprehensif dan mendalam. Sebagai sebuah dokumen yang merinci rencana dan ideide untuk suatu proyek, teks proposal tidak hanya mencatat rencana masa depan, tetapi juga mencerminkan pandangan, nilai, dan aspirasi dari waktu yang telah berlalu. Dalam Penulisan jurnal ini, penulis menggunakan Penelitian Kepustakaan (Library Research) dimana dalam mencari sumber, informasi diperoleh melalui buku, arsip-arsip sejarah, artikel, jurnal dan lain sebagainya. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Menjelaskan Tujuan Proposal juga berfungsi untuk menjelaskan tujuan dari penelitian atau kegiatan yang akan dilakukan. Dalam sejarah, tujuan ini dapat berupa memahami bagaimana peristiwa sejarah telah berpengaruh pada masa depan atau bagaimana sejarah dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat.

Keywords: Text, Proposal, Research.

Abstract: The proposal text has an undeniable role in building a comprehensive and in-depth historical narrative. As a document detailing plans and ideas for a project, the text of a proposal not only records future plans, but also reflects the views, values, and aspirations of the past. In writing this journal, the author used library research, where in searching for sources, information was obtained through books, historical archives, articles, journals and so on. Library research is a study that studies various reference books and the results of similar previous research. which is useful for obtaining a theoretical basis regarding the problem to be researched. Explaining the Purpose of the Proposal also functions to explain the purpose of the research or activities to be carried out. In history, this goal can be to understand how historical events have influenced the future or how history can be used to increase public awareness.

PENDAHULUAN

Teks proposal memiliki peran yang tak terbantahkan dalam membangun narasi sejarah yang komprehensif dan mendalam. Sebagai sebuah dokumen yang merinci rencana dan ide-ide untuk suatu proyek, teks proposal tidak hanya mencatat rencana masa depan, tetapi juga mencerminkan pandangan, nilai, dan aspirasi dari waktu yang telah berlalu. Dalam konteks sejarah, teks proposal menjadi saksi bisu yang membantu merekam jejak perjalanan manusia, peristiwa penting, dan perubahan mendasar yang membentuk peradaban kita.

Dengan meneliti teks proposal dari masa lampau, kita dapat mengungkap pemikiran, kebijakan, dan tujuan yang melandasi berbagai keputusan dan tindakan yang telah membentuk dunia seperti yang kita kenal saat ini. Oleh karena itu, memahami peran teks proposal dalam membangun narasi sejarah adalah langkah penting dalam merenungkan perjalanan panjang umat manusia dan memahami akar dari kondisi dan realitas saat ini.

METODE PENELITIAN

Dalam Penulisan jurnal ini, penulis menggunakan Penelitian Kepustakaan (Library Research) dimana dalam mencari sumber, informasi diperoleh melalui buku, arsip-arsip sejarah, artikel, jurnal dan lain sebagainya. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono: 2006).

Jadi penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal di publish yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Adapun metode yang juga digunakan penulis yaitu metode kualitatif, penggunaan metode kualitatif dalam jurnal ini erat kaitannya dengan pemahaman melalui proses berpikir kritis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *indepth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal (Chariri, 2009: 9).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teks Proposal Dalam Membangun Narasi Sejarah

1. Mengajukan Rencana

Teks proposal berfungsi sebagai dasar untuk mengajukan rencana penelitian atau kegiatan yang akan dilakukan. Dalam konteks sejarah, ini berarti bahwa proposal membantu dalam mengajukan rencana penelitian yang akan membantu memahami dan menganalisis peristiwa sejarah yang telah terjadi.

2. Menjelaskan Tujuan

Proposal juga berfungsi untuk menjelaskan tujuan dari penelitian atau kegiatan yang akan dilakukan. Dalam sejarah, tujuan ini dapat berupa memahami bagaimana peristiwa sejarah telah berpengaruh pada masa depan atau bagaimana sejarah dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

3. Memberikan Informasi Detail

Proposal memberikan informasi detail tentang kegiatan yang akan dilakukan, termasuk metodologi, sumber daya, dan hasil yang diharapkan. Dalam sejarah, ini berarti bahwa proposal membantu dalam memberikan informasi detail tentang bagaimana penelitian sejarah dilakukan dan apa yang diharapkan dari hasilnya.

4. Mengajukan Permohonan Dana

Proposal juga berfungsi sebagai pengajuan permohonan dana untuk mendanai kegiatan yang akan dilakukan. Dalam sejarah, ini berarti bahwa proposal membantu dalam mengajukan permohonan dana untuk mendanai penelitian sejarah yang akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat.

5. Membantu dalam Pembuatan Rancangan

Proposal membantu dalam pembuatan rancangan penelitian yang akan dilakukan. Dalam sejarah, ini berarti bahwa proposal membantu dalam membantu peneliti dalam membuat rancangan penelitian yang akan membantu memahami peristiwa sejarah yang telah terjadi.

Dengan demikian, teks proposal berperan penting dalam membantu membangun narasi sejarah dengan cara mengajukan rencana, menjelaskan tujuan, memberikan informasi detail, mengajukan permohonan dana, dan membantu dalam pembuatan rancangan penelitian.

Pengertian Proposal

Proposal adalah rencana kegiatan yang ditulis dalam bentuk rancangan kerja yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut bertujuan agar pihak yang berkepentingan dapat memahami dengan baik, memberikan izin, atau menyumbangkan dana supaya kegiatan tersebut bisa terlaksana. Proposal dibuat agar kegiatan bisa berlangsung dengan lancar dan sesuai harapan. Proposal memiliki fungsi yang penting, seperti menjelaskan tujuan, lingkup, dan metode pelaksanaan kegiatan, serta menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Proposal juga memiliki struktur yang sistematis, yang terdiri dari bagian-bagian seperti judul, latar belakang, tujuan, dan metode pelaksanaan.

Teks narasi sejarah merupakan sebuah karangan yang mengungkap peristiwa sejarah dengan bentuk narasi atau urutan cerita. Teks ini disusun berdasarkan kronologi dan logika, dan memiliki konflik dan pesan yang ingin disampaikan ke pembaca. Teks narasi sejarah adalah teks yang berisi peristiwa sejarah dan disampaikan dalam bentuk narasi (urutan cerita). Dilakukan dengan tujuan untuk merekonstruksi sejarah berdasarkan fakta dan kronologi agar dipahami oleh masyarakat di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Ciri-ciri tekstek narasi sejarah antara lain orientasi, urutan peristiwa, resolusi, dan reorientasi.

Teks proposal dalam merencanakan proyek atau penelitian terkait sejarah sangat penting. Proposal adalah suatu rancangan kerja yang dibuat untuk mendapatkan persetujuan dan izin dari pihak yang berkepentingan. Dalam proposal, termasuk proposal penelitian, harus tercantum tujuan, lingkup, biaya, sumber daya, waktu, dan manfaat dari proyek atau inisiatif.

Proposal juga bantu dalam menguraikan rincian tentang latar belakang, tujuan, dan manfaat dari proyek atau penelitian. Proposal penelitian juga penting untuk menyediakan cukup waktu bagi diri sendiri atau tim peneliti untuk melakukan review, mengedit ulang, dan melakukan revisi untuk menyempurnakan proposal. Setiap lembaga sponsor selalu menerbitkan panduan yang berisi informasi penting tentang tata cara dan aturan yang berlaku untuk peraihan dana riset kompetitif yang mereka Kelola.

Teks proposal dapat membantu narasi sejarah yang koheren dan relevan dengan menyediakan informasi yang jelas, ringkas, dan tepat. Proposal sejarah yang baik dapat menjelaskan tujuan, lingkup, dan manfaat dari kegiatan sejarah. Selain itu, proposal juga dapat menjelaskan latar belakang, tata kelola, dan biaya yang dibutuhkan.

Judul proposal sejarah yang menarik dan relevan dapat meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan dari pihak yang terkait. Contoh judul proposal sejarah yang dapat digunakan sebagai referensi antara lain:

- "Sejarah Perdamaian di Indonesia: Kesejahteraan dan Keamanan"
- "Kesejarahannya: Sejarah Pendidikan di Indonesia"
- "Sejarah Pemerintahan: Peran Pemerintah dalam Membangun Negara"
- "Sejarah Kebudayaan: Peran Budaya dalam Membentuk Sosial dan Politik"

langkah-langkah Proposal Sejarah

Selain itu, proposal sejarah juga dapat menggunakan gambar, tabel, dan grafik untuk membantu menggambarkan data dan informasi sejarah dengan lebih jelas.

Proposal sejarah mengandung langkah-langkah yang berikut:

- **Latar Belakang:**

Sebutkan alasan kenapa kegiatan sejarah yang direncanakan penting untuk dilaksanakan. Ini termasuk sejarah lingkungan, sejarah keluarga, sejarah perusahaan, atau sejarah tempat tinggal. Tujuan: Berikan ringkasan tentang tujuan utama dari proyek sejarah. Misalnya, untuk menulis sejarah keluarga atau sejarah perusahaan.

- **Metode:**

Jelaskan bagaimana proyek sejarah akan dilaksanakan. Misalnya, menggunakan metode oral history, menggunakan kumpulan arsip, atau menggunakan teknologi informasi.

- **Tim Pengembang:**

Sebutkan nama tim yang akan bekerja pada proyek sejarah. Ini termasuk pengarang, tim konsultasi, dan tim pengumpulan arsip.

- **Rencana Anggaran:**

Berikan rencana anggaran untuk proyek sejarah. Ini termasuk biaya untuk konsultasi, biaya untuk pengumpulan arsip, dan biaya untuk penerbitan.

- **Lingkup:**

Jelaskan lingkup proyek sejarah. Misalnya, sejarah keluarga yang berlangsung selama 50 tahun atau sejarah perusahaan yang berlangsung selama 100 tahun.

- **Sasaran:**

Berikan sasaran dari proyek sejarah. Misalnya, untuk menulis sejarah yang akan diterbitkan dalam bentuk buku atau untuk menulis sejarah yang akan ditayangkan melalui website atau video.

- **Keadaan Arsip:**

Jelaskan keadaan arsip yang akan digunakan dalam proyek sejarah. Misalnya, arsip yang tersedia dalam bentuk digital atau arsip yang tersedia dalam bentuk arsip fisik.

- **Pengumpulan Arsip:**

Jelaskan bagaimana arsip akan dikumpulkan untuk proyek sejarah. Misalnya, melalui pengumpulan arsip secara langsung atau melalui pengumpulan arsip yang telah tersedia.

- **Pengawasan:**

Jelaskan bagaimana proyek sejarah akan diawasi. Misalnya, melalui pengawasan oleh tim pengembang atau melalui pengawasan oleh pihak lain.

- **Pengumpulan Dana:**

Jelaskan bagaimana proyek sejarah akan diterima dana. Misalnya, melalui pengumpulan dana melalui crowdfunding atau melalui pengumpulan dana melalui pihak ketiga.

- **Pengumpulan Data:**

Jelaskan bagaimana data akan dikumpulkan untuk proyek sejarah. Misalnya, melalui pengumpulan data melalui sumber arsip atau melalui pengumpulan data melalui sumber lain.

Proses Pengembangan Sejarah

Teks proposal merupakan bagian dari proses pengembangan sejarah yang sangat penting. Berikut ini adalah contoh kasus tentang bagaimana teks proposal telah digunakan dalam membangun narasi sejarah yang efektif:

Kasus 1: Sejarah Pertambangan Emas di Indonesia Teks proposal diperlukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang sejarah pertambangan emas di Indonesia. Dengan menggunakan teks proposal, historisian dapat membangun narasi sejarah yang efektif dan menarik bagi pembaca. Teks proposal ini mencakup perkembangan pertambangan emas di Indonesia, pengaruhnya terhadap ekonomi negara, dan dampak lingkungan.

Kasus 2: Sejarah Pengembangan Teknologi di Jepang Teks proposal diperlukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang sejarah pengembangan teknologi di Jepang. Dengan menggunakan teks proposal, historisian dapat membangun narasi sejarah yang efektif dan menarik bagi pembaca. Teks proposal ini mencakup perkembangan teknologi di Jepang, pengaruhnya terhadap ekonomi negara, dan dampak lingkungan.

Kasus 3: Sejarah Pengembangan Perdagangan di Amerika Serikat Teks proposal diperlukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang sejarah pengembangan perdagangan di Amerika Serikat. Dengan menggunakan teks proposal, historisian dapat membangun narasi sejarah yang efektif dan menarik bagi pembaca. Teks proposal ini mencakup perkembangan perdagangan di Amerika Serikat, pengaruhnya terhadap ekonomi negara, dan dampak lingkungan.

Dalam semua kasus tersebut, teks proposal digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk membangun narasi sejarah yang efektif. Teks proposal adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sejarah, dan memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun narasi sejarah yang menarik dan efektif

Penggunaan teks proposal dalam konteks pembangunan narasi sejarah memiliki beberapa implikasi atau manfaat. Sebagai contoh, proposal dapat digunakan sebagai tolok ukur kelayakan penelitian sejarah, seperti yang tercantum dalam referensi. Dalam hal ini, proposal penelitian menjadi tolok ukur kelayakan suatu penelitian, dan jika proposal penelitian layak, maka penelitian dapat dilakukan.

Proposal juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan dana atau hibah dari lembaga donor, yayasan, atau pihak lain yang tertarik mendukung inisiatif tersebut, seperti yang tercantum dalam referensi. Dalam konteks pembangunan narasi sejarah, proposal dapat membantu dalam menguraikan dengan jelas tujuan, lingkup, dan tujuan dari proyek atau inisiatif tertentu, seperti yang tercantum dalam referensi. Ini membantu semua pihak terlibat memahami apa yang akan dicapai dan bagaimana rencana akan dijalankan.

Proposal juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengajukan penawaran kepada klien atau pelanggan potensial, seperti yang tercantum dalam referensi. Ini berisi rincian tentang produk atau layanan yang ditawarkan, biaya, waktu penyelesaian, dan manfaat bagi klien.

Selain itu, proposal dapat membantu dalam merencanakan pengeluaran dan menghindari pemborosan, seperti yang tercantum dalam referensi.

KESIMPULAN

Proposal dapat digunakan sebagai alat untuk mengajukan permohonan dana kepada lembaga donor, yayasan, atau pihak lain yang tertarik mendukung inisiatif tersebut, seperti yang tercantum dalam referensi. Dalam konteks pembangunan narasi sejarah, proposal dapat juga digunakan sebagai alat untuk mengajukan persetujuan atau dukungan dari pihak yang memiliki keputusan, seperti yang tercantum dalam referensi. Hal ini bisa berupa pengajuan ide bisnis kepada investor, usulan proyek kepada manajemen perusahaan, atau permohonan dana kepada lembaga donor.

Selain itu, proposal dapat juga digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyusun rancangan kerja yang akan dilaksanakan, seperti yang tercantum dalam referensi. Ini membantu dalam menguraikan dengan jelas tujuan, lingkup, dan tujuan dari proyek atau inisiatif tertentu. Dalam konteks pembangunan narasi sejarah, proposal dapat juga digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyusun rancangan kerja yang akan dilaksanakan, seperti yang tercantum dalam referensi. Ini membantu dalam menguraikan dengan jelas tujuan, lingkup, dan tujuan dari proyek atau inisiatif tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ahmad. (2006). *Metodologi Sejarah*. Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Indriyani, R. (2014). *Teori dan Metodologi Penulisan Sejarah*. Penerbit Prenadamedia Group.
- Mansoer, H. (2010). *Dasar-Dasar Penulisan Sejarah*. Penerbit Rineka Cipta. Mulyana, D. (2016). *Penulisan Karya Ilmiah: Langkah Demi Langkah*.
- PT Remaja Rosdakarya. Soemardi, T. S. (2010). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Penerbit Universitas Terbuka.